

Analisis Bibliometrik tentang Kewirausahaan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi

Loso Judijanto¹, Syamsu Rijal², Muh. Ihsan Said Ahmad³, Iwan Harsono⁴

¹ IPOSS Jakarta, Indonesia dan losojudijantobumn@gmail.com

² Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar dan syamsurijalasnur@unm.ac.id

³ Prodi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Negeri Makassar dan m.ihsansaid@unm.ac.id

⁴ Universitas Mataram Indonesia dan iwanharsono@unram.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik tentang kewirausahaan sosial dan pemberdayaan masyarakat dalam konteks pembangunan ekonomi. Melalui penggunaan data bibliometrik dari berbagai sumber informasi seperti Web of Science, Scopus, dan Google Scholar, penelitian ini mencakup rentang waktu dari tahun 1987 hingga 2024. Hasil analisis bibliometrik mencakup pemetaan publikasi ilmiah, tren penelitian yang muncul, kontribusi peneliti terkemuka, jaringan kolaborasi antar peneliti, serta perkembangan geografis dalam domain ini. Temuan penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para peneliti, praktisi, dan pengambil kebijakan dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif dan berdaya guna dalam mendukung praktek kewirausahaan sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Kata Kunci: Kewirausahaan Sosial, Pemberdayaan Masyarakat, Pembangunan Ekonomi, Analisis Bibliometrik

ABSTRACT

This research aims to conduct a bibliometric analysis of social entrepreneurship and community empowerment in the context of economic development. Through the use of bibliometric data from various information sources such as Web of Science, Scopus, and Google Scholar, this research covers a time span from 1987 to 2024. The results of bibliometric analysis include mapping of scientific publications, emerging research trends, contributions of leading researchers, collaboration networks between researchers, as well as geographical developments in this domain. It is hoped that the research findings will provide valuable insight for researchers, practitioners and policy makers in developing more effective and efficient strategies in supporting social entrepreneurship practices and community empowerment.

Keywords: Social Entrepreneurship, Community Empowerment, Economic Development, Bibliometric Analysis

PENDAHULUAN

Di tengah dinamika globalisasi, perubahan iklim, dan ketimpangan sosial-ekonomi yang semakin memperbesar kesenjangan antara kelompok masyarakat, kewirausahaan sosial dan pemberdayaan masyarakat muncul sebagai paradigma baru dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (Kester & Rahadiyanti, 2020; Mardhotillah et al., 2023). Kewirausahaan sosial menyoroti pentingnya inovasi dalam menciptakan solusi bagi masalah sosial dan lingkungan, sementara pemberdayaan masyarakat menekankan pada penguatan kapasitas individu dan komunitas untuk mengambil peran aktif dalam pembangunan yang inklusif dan berdaya tahan (Alamsyah & Undang, 2020; Gumelar & Prasetya, 2021; Hamzah et al., 2023).

Kewirausahaan sosial dan pemberdayaan masyarakat dihadapkan pada sejumlah tantangan yang kompleks (Moridu et al., 2023). Di antaranya adalah akses terbatas terhadap modal, keterbatasan infrastruktur pendukung, ketidakpastian kebijakan, serta kurangnya pemahaman yang mendalam tentang dinamika interaksi antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam

konteks pembangunan yang berkelanjutan (Amanah et al., 2023a; Ariski et al., 2023). Tantangan-tantangan ini memerlukan pemahaman yang lebih komprehensif dan terukur untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam mendukung praktek kewirausahaan sosial dan pemberdayaan masyarakat (Amanah et al., 2023b; Solihah et al., 2022a).

Penelitian ini akan fokus pada analisis bibliometrik yang mendalam terkait dengan kewirausahaan sosial dan pemberdayaan masyarakat dalam konteks pembangunan ekonomi. Analisis ini akan mencakup pemetaan publikasi ilmiah, tren penelitian yang muncul, kontribusi peneliti terkemuka, jaringan kolaborasi antar peneliti, dan perkembangan geografis dalam domain ini. Data bibliometrik yang dianalisis akan mencakup artikel jurnal, buku, konferensi, dan dokumen-dokumen terkait lainnya untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang status quo dan evolusi pengetahuan dalam kewirausahaan sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyajikan analisis bibliometrik yang mendalam sebagai dasar untuk memahami perkembangan terbaru, tren, dan kontribusi terkait dengan kewirausahaan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para peneliti, praktisi, dan pengambil kebijakan dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif dan berdaya guna dalam mendukung praktek kewirausahaan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat kolaborasi antarlembaga dan antarnegara dalam upaya bersama menuju pembangunan ekonomi yang inklusif, adil, dan berkelanjutan.

LANDASAN TEORI

Kewirausahaan sosial dan pemberdayaan masyarakat merupakan konsep yang bertujuan untuk membangun ekonomi yang lebih balansir dan mengubah masalah sosial menjadi peluang bisnis (Amanah et al., 2023c). Ide ini mengutamakan kolaborasi, inovasi, dan kreasi dalam pelaksanaannya, yang menghasilkan aktivitas ekonomi yang berpotensi untuk memecahkan permasalahan sosial yang ada di masyarakat (Solihah et al., 2022b). Kewirausahaan sosial dalam pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam bidang sosial, ekonomi, dan politik (Darwis et al., 2021).

Pemberdayaan masyarakat melalui kewirausahaan sosial dilakukan melalui kegiatan-kegiatan seperti sosialisasi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kewirausahaan sosial, koordinasi, diskusi dan konsultasi tentang produk unggulan, uji coba produk, pelatihan pengolahan produk, dan sosialisasi/workshop website kepada admin desa (Nurhikmah et al., 2022). Kegiatan ini bertujuan untuk membangun jaringan agar mendapat daya ungkit lebih dengan terbukanya akses terhadap media partner yang akan membantu usaha tersebut. Kewirausahaan sosial juga bertindak sebagai solusi pemberdayaan masyarakat untuk (Indra, 2019) memecahkan permasalahan sosial yang ada di masyarakat, seperti kemiskinan (Darwis et al., 2021). Dengan demikian, kewirausahaan sosial berperan dalam pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini akan melibatkan pengumpulan data bibliometrik dari berbagai sumber informasi, termasuk database jurnal ilmiah seperti Web of Science, Scopus, dan Google Scholar. Data yang dikumpulkan akan mencakup publikasi-publikasi terkait kewirausahaan sosial dan pemberdayaan masyarakat dalam rentang waktu tertentu (1987-2024). Setelah data terkumpul, analisis bibliometrik akan dilakukan untuk mengidentifikasi tren penelitian, kontribusi peneliti terkemuka, dan jaringan kolaborasi. Metode analisis bibliometrik akan meliputi penggunaan perangkat lunak analisis data bibliometrik seperti VOSviewer untuk memvisualisasikan hubungan antarpublikasi dan menghasilkan metrik-metrik bibliometrik seperti indeks h, jumlah kutipan, dan frekuensi kata kunci yang relevan. Analisis ini akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang evolusi pengetahuan dalam kewirausahaan sosial dan pemberdayaan masyarakat serta hubungan antara pemangku kepentingan dan tren penelitian yang teridentifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Matriks Data Penelitian

Tabel 1. Metrik Data Penelitian

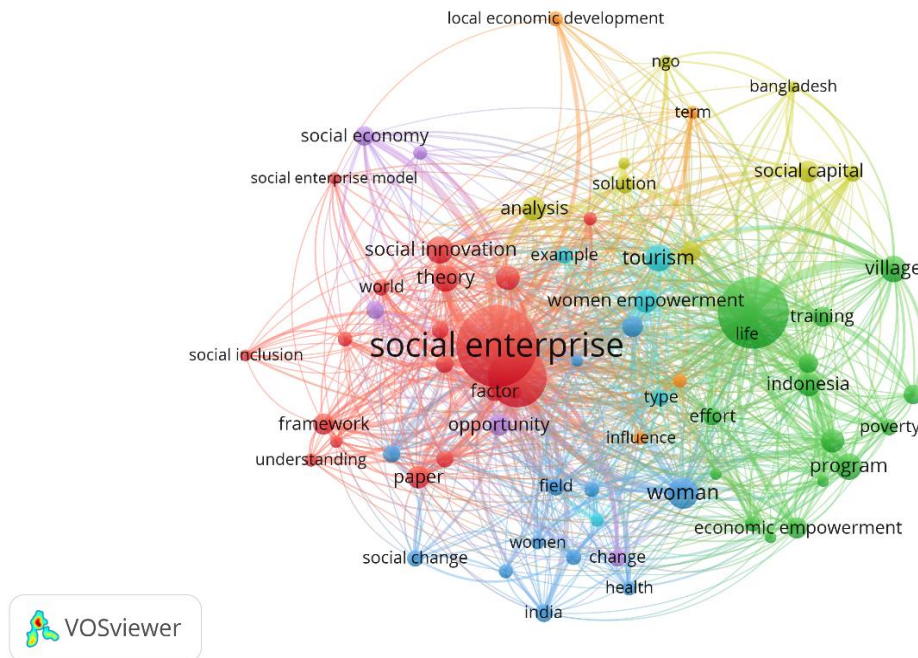
<i>Publication years</i>	: 1987-2024
<i>Citation years</i>	: 37 (1987-2024)
<i>Paper</i>	: 980
<i>Citations</i>	: 150914
<i>Cites/year</i>	: 4078.76
<i>Cites/paper</i>	: 153.99
<i>Cites/author</i>	: 84313.40
<i>Papers/author</i>	: 558.41
<i>Author/paper</i>	: 2.29
<i>h-index</i>	: 154
<i>g-index</i>	: 375
<i>hI,norm</i>	: 118
<i>hI,annual</i>	: 3.19
<i>hA-index</i>	: 55
<i>Papers with ACC</i>	: 1,2,5,10,20:716,641,489,305,166

Sumber: Publish or Perish Output, 2024

Tabel 1 menyajikan metrik data penelitian yang dihasilkan dari analisis bibliometrik terkait kewirausahaan sosial dan pemberdayaan masyarakat dalam periode tahun 1987 hingga 2024. Terdapat total 980 publikasi yang telah diteliti, dengan total kutipan sebanyak 150,914 dari 37 tahun pengutipan (1987-2024). Rata-rata, setiap publikasi menerima 153.99 kutipan, dan setiap penulis memiliki rata-rata 558.41 publikasi. Indeks h (h-index) sebesar 154 mengindikasikan bahwa terdapat 154 publikasi yang masing-masing telah dikutip sebanyak 154 kali atau lebih. Selain itu, terdapat 716 publikasi yang memiliki setidaknya satu kutipan, 641 publikasi dengan minimal dua kutipan, dan seterusnya, hingga 166 publikasi yang memiliki setidaknya 20 kutipan. Analisis ini juga menghasilkan indeks g (g-index) sebesar 375, indeks hI,norm (hI,norm) sebesar 118, indeks hI,annual (hI,annual) sebesar 3.19, dan indeks hA (hA-index) sebesar 55. Data ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang tingkat dampak dan distribusi kutipan publikasi-publikasi

terkait serta menunjukkan pola-pola penting dalam perkembangan riset kewirausahaan sosial dan pemberdayaan masyarakat selama periode yang diteliti.

B. Pemetaan Jaringan Istilah



Gambar 1. Visualisasi Jaringan

Sumber: Data Diolah, 2024

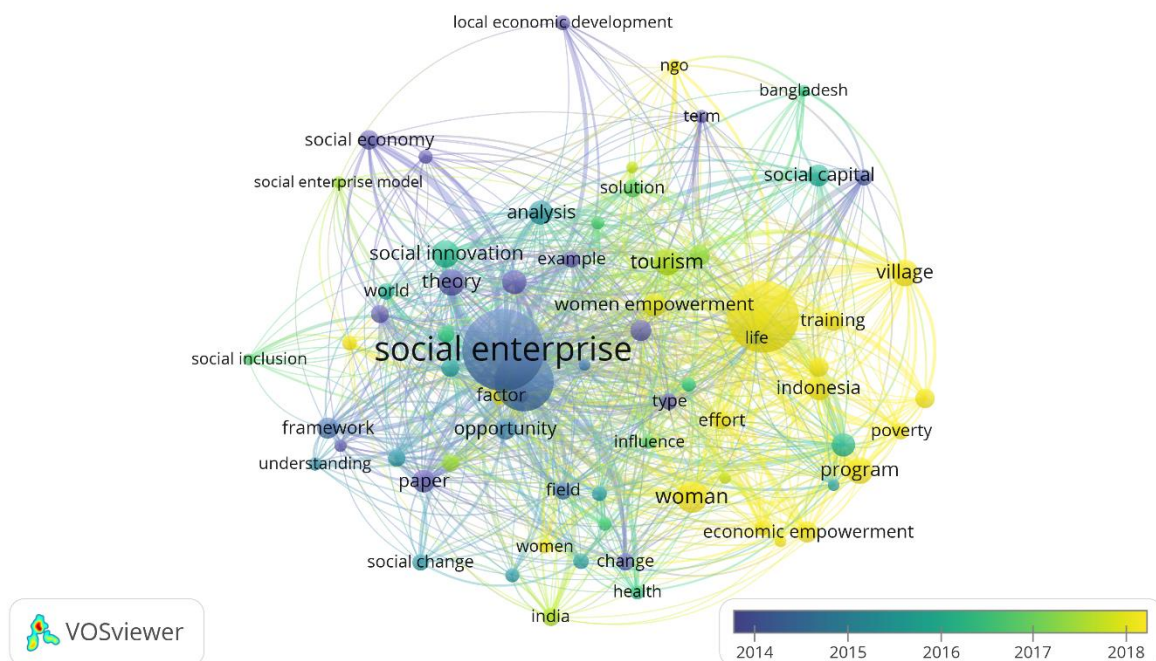
Dari visualisasi peta jaringan kata kunci VOSviewer ini, kita dapat menginterpretasikan kluster-kluster tematik yang berhubungan dengan konsep "social enterprise" dan area terkait.

1. Kluster Merah (Social Enterprise): Fokus inti pada usaha sosial sebagai entitas. Kata kunci seperti "social inclusion", "social change", dan "social innovation" menandakan penelitian tentang peran usaha sosial dalam menciptakan perubahan sosial dan inklusi. Ini bisa berhubungan dengan cara-cara usaha sosial memberikan solusi inovatif untuk masalah sosial.
2. Kluster Biru (Teori dan Analisis): Kata kunci seperti "analysis", "theory", dan "framework" menunjukkan studi akademis yang mendalam mengenai konsep dan model usaha sosial, termasuk kerangka kerja teoritis dan analisis empiris tentang bagaimana dan mengapa mereka bekerja.
3. Kluster Hijau (Pemberdayaan dan Pengembangan): Nodus besar yang berkaitan dengan "women empowerment", "economic empowerment", "training", dan "poverty" menandakan penelitian yang fokus pada pemberdayaan ekonomi, khususnya di kalangan perempuan dan komunitas miskin. Ini mungkin mencakup program pelatihan, inisiatif pengurangan kemiskinan, dan pemberdayaan ekonomi melalui usaha sosial.
4. Kluster Kuning (Kapital Sosial dan Pengembangan Lokal): Topik seperti "village", "local economic development", dan "social capital" mengacu pada penelitian tentang

pengaruh usaha sosial pada pengembangan ekonomi lokal dan pembentukan modal sosial dalam komunitas.

5. Klaster Ungu (Ekonomi Sosial): Kata kunci "social economy" dan "social enterprise model" menandakan studi tentang model bisnis usaha sosial dan hubungan mereka dengan ekonomi sosial yang lebih luas.

Area dengan hubungan antara klaster juga penting, seperti antara "social enterprise" dan "women empowerment" atau "local economic development", yang menunjukkan bahwa ada interaksi kompleks antara usaha sosial dan dampak mereka terhadap pemberdayaan komunitas serta pengembangan ekonomi lokal. Klaster-klaster ini menunjukkan bahwa usaha sosial tidak hanya dianalisis dari sudut pandang bisnis, tetapi juga dalam konteks yang lebih luas dari perubahan sosial, pemberdayaan ekonomi, dan pembangunan. Ini menunjukkan bahwa penelitian di bidang ini multidisipliner dan mencakup berbagai aspek dari pembangunan sosial dan ekonomi.



Gambar 2. Visualisasi Jaringan

Sumber: Data Diolah, 2024

Peta jaringan kata kunci ini menggabungkan elemen waktu, dengan warna yang bergradasi dari biru (2014) ke kuning (2018), menandakan perubahan fokus penelitian dalam tema "social enterprise" dan area terkait sepanjang waktu.

1. 2014 (Biru): Fokus awal pada teori dasar dan kerangka kerja usaha sosial, seperti yang ditunjukkan oleh kata kunci "social inclusion", "social innovation", dan "social change". Penelitian pada tahap ini mungkin berfokus pada mendefinisikan dan memahami usaha sosial dalam konteks yang lebih luas.
2. 2015-2016 (Biru ke Hijau): Munculnya kata kunci yang berkaitan dengan aplikasi praktis dan contoh usaha sosial dalam kehidupan nyata, termasuk "empowerment", "training",

dan "program". Ini menunjukkan peningkatan fokus pada bagaimana usaha sosial dapat memberdayakan individu dan komunitas, serta pada pengembangan program dan intervensi yang terkait.

3. 2017 (Hijau ke Kuning): Topik seperti "village" dan "local economic development" menjadi lebih menonjol, yang menunjukkan sebuah tren penelitian yang lebih fokus pada dampak usaha sosial pada pengembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan komunitas desa.
4. 2018 (Kuning): Kata kunci "poverty" dan "women empowerment" tampak menonjol pada akhir periode, menunjukkan fokus penelitian yang kuat pada pemberdayaan ekonomi, khususnya perempuan, dan upaya mengurangi kemiskinan melalui usaha sosial.

Dari tren ini, kita bisa menyimpulkan bahwa ada evolusi dalam penelitian dari memahami dasar-dasar usaha sosial menjadi mengimplementasikan dan mengukur dampak nyata mereka dalam masyarakat. Penelitian terbaru tampaknya lebih fokus pada studi kasus spesifik, dampak lokal, dan keberhasilan dalam pemberdayaan sosial dan ekonomi, terutama di kalangan perempuan dan di area pedesaan. Ini mungkin mencerminkan respons terhadap masalah sosial global yang terus berkembang dan kebutuhan untuk solusi berkelanjutan dan inklusif.

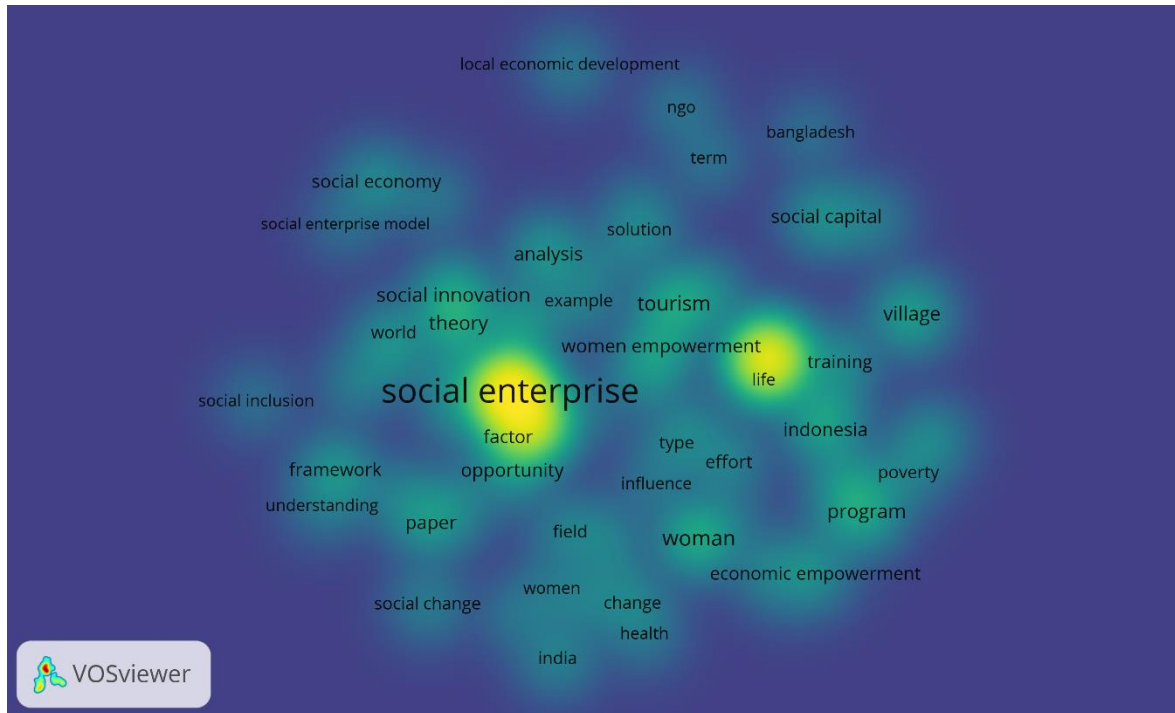
Tabel 3. Literatur Teratas yang Disitir

Citations	Authors and year	Title
6148	J Austin, H Stevenson (2006)	Social and commercial entrepreneurship: same, different, or both?
6103	TA Wilson (2012)	Supporting social enterprises to support vulnerable consumers: the example of community development finance institutions and financial exclusion
6100	J Mair, I Marti (2006)	Social entrepreneurship research: A source of explanation, prediction, and delight
3950	SA Zahra, E Gedajlovic, DO Neubaum (2009)	A typology of social entrepreneurs: Motives, search processes and ethical challenges
3313	AM Peredo, M McLean (2006)	Social entrepreneurship: A critical review of the concept
3129	M Yunus (2009)	Creating a world without poverty: Social business and the future of capitalism
2768	SH Alvord, LD Brown, CW Letts (2004)	Social entrepreneurship and societal transformation: An exploratory study
2459	FM Santos (2012)	A positive theory of social entrepreneurship
2399	C Borzaga, J Defourny (2004)	The emergence of social enterprise
2372	PA Dacin, MT Dacin, M Matear (2010)	Social entrepreneurship: Why we don't need a new theory and how we move forward from here

Sumber: *Output Publish or Perish, 2024*

Tabel 3 menampilkan literatur teratas yang paling banyak disitir dalam konteks kewirausahaan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Artikel yang paling sering disitir adalah karya J Austin dan H Stevenson (2006) dengan judul "Social and commercial entrepreneurship: same, different, or both?" yang telah menerima 6148 kutipan. Disusul oleh artikel TA Wilson (2012) yang berjudul "Supporting social enterprises to support vulnerable consumers: the example of community

development finance institutions and financial exclusion" dengan 6103 kutipan, serta artikel J Mair dan I Marti (2006) berjudul "Social entrepreneurship research: A source of explanation, prediction, and delight" dengan 6100 kutipan. Artikel-artikel ini mencakup beragam topik seperti perbedaan antara kewirausahaan sosial dan komersial, dukungan terhadap usaha sosial untuk masyarakat rentan, serta penelitian-penelitian yang memberikan pemahaman mendalam tentang motivasi, proses pencarian, dan tantangan etis dalam kewirausahaan sosial. Analisis ini menggambarkan kontribusi signifikan dari berbagai karya ilmiah dalam membangun pemahaman yang lebih baik tentang praktik dan teori kewirausahaan sosial serta peran mereka dalam pembangunan masyarakat.



Gambar 3. Visualisasi Densitas

Dalam visualisasi peta jaringan kata kunci VOSviewer di atas, area dengan cahaya yang lebih lembut dapat menandakan topik yang kurang sering muncul atau lebih sedikit terkoneksi dalam kumpulan data yang dianalisis. Dalam konteks penelitian terkait dengan usaha sosial, topik-topik ini mungkin merupakan area yang belum dieksplorasi secara penuh atau yang menawarkan peluang untuk penelitian lanjutan.

1. Pengembangan Ekonomi Lokal: Topik "local economic development" mungkin mengindikasikan peluang untuk meneliti bagaimana usaha sosial dapat memicu pertumbuhan ekonomi di tingkat komunitas dan daerah.
2. Kesehatan dan Usaha Sosial: Kata kunci "health" terlihat cukup lembut dalam peta, yang bisa menandakan peluang untuk mengeksplorasi bagaimana usaha sosial dapat berkontribusi pada peningkatan kesehatan masyarakat dan bagaimana kesehatan mempengaruhi keberhasilan usaha sosial.

3. Pemberdayaan Wanita dan Kehidupan Sehari-hari: Meskipun "women empowerment" dan "life" tampak di peta, cahaya lembut di sekitar area ini mungkin menunjukkan bahwa hubungan antara pemberdayaan wanita melalui usaha sosial dan dampak sehari-hari ini memerlukan eksplorasi lebih dalam.
4. Tourism dan Usaha Sosial: Hubungan antara "tourism" dan usaha sosial juga tidak terlalu menonjol, menunjukkan peluang untuk meneliti cara-cara usaha sosial dapat diintegrasikan dalam industri pariwisata dan kontribusi mereka terhadap pariwisata berkelanjutan.
5. Model Usaha Sosial: "Social enterprise model" berada di area yang lebih redup, menunjukkan bahwa ada ruang untuk penelitian lebih lanjut mengenai berbagai model usaha sosial dan efektivitasnya dalam konteks berbeda.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis bibliometrik yang mendalam tentang kewirausahaan sosial dan pemberdayaan masyarakat dalam konteks pembangunan ekonomi, kita dapat menyimpulkan bahwa terdapat evolusi yang signifikan dalam penelitian tersebut selama periode waktu yang diteliti. Ditemukan bahwa topik-topik seperti teori dan analisis usaha sosial, pemberdayaan ekonomi lokal, dan peran usaha sosial dalam pemberdayaan perempuan dan pengembangan ekonomi masyarakat telah menjadi fokus penelitian yang semakin meningkat. Literatur teratas yang paling banyak disitir juga menunjukkan minat yang besar dalam memahami konsep dan praktik kewirausahaan sosial serta dampaknya terhadap masyarakat. Namun, masih terdapat area-area yang kurang dieksplorasi sepenuhnya, seperti kesehatan dan usaha sosial, serta model-model usaha sosial yang efektif. Dengan demikian, temuan ini memberikan landasan yang kuat untuk penelitian lanjutan dalam memahami lebih dalam tentang peran kewirausahaan sosial dalam mendorong pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Alamsyah, T., & Undang, G. (2020). KEDUDUKAN DAN KONSEP KELEMBAGAAN UNIT PENGELOLA KEGIATAN SIMPAN PINJAM MENURUT UNDANG-UNDANG NO. 17 TAHUN 2003 TENTANG KEUANGAN NEGARA DAN UNDANG-UNDANG NO. 1 TAHUN 2013 TENTANG LEMBAGA KEUANGAN MIKRO. *NEO POLITEA*, 1(2), 42–51.
- Amanah, S., Baliwati, Y. F., Khasanah, D. U., Apriwani, S., & Ramadhan, D. N. (2023a). KEWIRAUSAHAAN SOSIAL PENGGERAK PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 539–555.
- Amanah, S., Baliwati, Y. F., Khasanah, D. U., Apriwani, S., & Ramadhan, D. N. (2023b). KEWIRAUSAHAAN SOSIAL PENGGERAK PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 539–555.
- Amanah, S., Baliwati, Y. F., Khasanah, D. U., Apriwani, S., & Ramadhan, D. N. (2023c). KEWIRAUSAHAAN SOSIAL PENGGERAK PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 539–555.
- Ariski, Y., Muhtadi, T. H., & Ratnasari, W. P. (2023). Kewirausahaan Sosial pada Sentra Budidaya dan Pengolahan Perikanan Air Tawar Si Pujuk Farm untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Journal of Social Development Studies*, 4(1), 192–206.

- Darwis, R. S., Miranti, Y. S., Saffana, S. R., & Yuandina, S. (2021). Kewirausahaan Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(2), 135–147.
- Gumelar, R. G., & Prasetya, T. I. (2021). Pengaruh gaya komunikasi pimpinan dan pemberdayaan sumber daya manusia terhadap kinerja pegawai Diskominfo kota Serang. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 6(1), 107–121.
- Hamzah, M. W., Mulyana, A., & Faisal, Y. A. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Affiliate Marketing dan Peningkatan Pendapatan Afiliator. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(5), 3241–3257.
- Indra, B. (2019). Urgensi Pengelolaan Wakaf Produktif Dalam Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat. *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 2(1), 137–158.
- Kester, R., & Rahadiyanti, M. (2020). PENGARUH PERKEMBANGAN GLOBALISASI TERHADAP BUDAYA MASYARAKAT KHUSUSNYA DALAM PEMBENTUKAN COWORKING SPACE DAN COFFEE SHOP DI SURABAYA. *KREASI*, 5(2).
- Mardhotillah, R. R., Anshori, M. Y., & amalia Elfita, R. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pengembangan Bisnis dan Swot Bagi UMKM di Desa Karangrejo Kediri. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 3(1), 171–178.
- Moridu, I., Doloan, A., Fitriani, F., Posumah, N. H., Hadiyati, R., Kune, D., & Yadasang, R. M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Sosial dan Kewirausahaan Sosial dalam Menangani Masalah Sosial. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 2(01), 42–53.
- Nurhikmah, N., Rusvitawati, D., Anisa, N., & Nadila, N. (2022). Pembekalan Pendidikan Kewirausahaan Berwawasan Gender bagi Mahasiswa Perintis Wirausaha di Banjarmasin Menuju Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 244–255.
- Solihah, R., Mustofa, M. U., & Witianti, S. (2022a). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kewirausahaan Sosial Di Desa Kutamandiri Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 11(3), 183–192.
- Solihah, R., Mustofa, M. U., & Witianti, S. (2022b). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kewirausahaan Sosial Di Desa Kutamandiri Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 11(3), 183–192.